

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

Pada bab ini peneliti akan memaparkan mengenai jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.

#### 3.1 Desain Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan uji hipotesis yang telah dijelaskan sebelumnya, maka diperlukan sebuah metode penelitian untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis tersebut. Metode penelitian adalah metode ilmiah untuk memperoleh data yang valid dengan tujuan menemukan, mengembangkan, dan membuktikan pengetahuan tertentu sehingga dapat digunakan untuk memahami, menyelesaikan, dan memprediksi suatu permasalahan. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode *Quasi Experimental Design*. Metode tersebut digunakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh tindakan tertentu berdasarkan suatu kondisi yang terkendali (Sugiyono, 2016).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni *Non-Equivalent Control Group Design*. Desain penelitian *Non-Equivalent Control Group Design* mempunyai dua kelompok penelitian yakni kelompok eksperimen yang diberikan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* berbantuan media *E-Flashcard* dan kelompok kontrol yang diberikan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Direct Instruction*. Berikut ini merupakan desain penelitian *Non-Equivalent Control Group Design* yakni:

Tabel 3.1 Desain Penelitian Non-Equivalent Control Group Design

O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
O <sub>3</sub>		O <sub>4</sub>

Sumber: (Sugiyono, 2016)

Keterangan:

O<sub>1</sub> = Nilai *Pretest* (sebelum diberi tindakan) kelas eksperimen

O<sub>2</sub> = Nilai *Posttest* (setelah diberi tindakan) kelas eksperimen

$O_3$  = Nilai *Pretest* (sebelum diberi tindakan) kelas kontrol

$O_4$  = Nilai *Posttest* (setelah diberi tindakan) kelas kontrol

### 3.2 Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa kelas 1 di SDN Gurudug wilayah Kabupaten Purwakarta dengan jumlah siswa sebanyak 20 siswa pada kelas eksperimen dan 20 siswa pada kelas kontrol, sehingga jumlah seluruh partisipan pada penelitian ini berjumlah 40 siswa.

### 3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah suatu wilayah umum yang terdiri dari obyek-obyek atau subyek-subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang digunakan oleh peneliti untuk mempelajarinya dan menarik kesimpulan darinya (Sugiyono, 2017:80). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini ialah seluruh siswa di SDN Gurudug yang berjumlah 215 siswa. Harapan peneliti yaitu jumlah sampel dapat menjadi perwakilan populasi sehingga hasil yang diperoleh dalam penelitian ini juga akan berlaku untuk populasi.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2017:81). Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan bagian terkecil dari suatu populasi yang digunakan dalam penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Teknik *Purposive Sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Alfiansyah, 2016). Adapun yang menjadi dasar kriteria pengambilan sampel tersebut ialah karena dapat mewakili sekolah dasar di Kabupaten Purwakarta yang sebagian besar berakreditasi A serta memiliki kelompok belajar sebanyak dua kelompok sehingga dapat memudahkan peneliti untuk memilih kelas eksperimen dan kontrol dengan jumlah siswa yang mencukupi dan dapat menghasilkan data yang signifikan. Oleh karena itu, sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas 1A dan 1B di SDN Gurudug Kabupaten Purwakarta dengan jumlah siswa sebanyak 20 siswa pada setiap kelasnya.

### 3.4 Definisi Operasional

Bab ini berisi pemaparan definisi berdasarkan variabel yang sudah dipilih oleh peneliti.

#### 3.4.1 Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* Berbantuan Media *E-Flashcard*

Penelitian ini dilaksanakan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble*. Model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* merupakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan kreativitas siswa dalam mengurutkan sebuah kata, kalimat, atau paragraf yang tersusun acak menjadi sebuah susunan baru yang memiliki makna. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* terdiri dari beberapa tahapan yaitu pada tahap pertama guru perlu membagi siswa menjadi beberapa bagian kelompok kecil. Selanjutnya, setiap kelompok akan diberikan kartu soal beserta kartu jawaban yang sudah disusun secara acak. Lalu, guru meminta siswa untuk menyusun kartu jawaban yang diacak dan menjawab pertanyaan yang terdapat pada kartu soal sesuai dengan jawaban yang terdapat pada kartu jawaban. Pelaksanaan seluruh tahapan model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* pada penelitian ini berbantuan media *E-Flashcard*.

#### 3.4.2 Kemampuan Membaca Permulaan

Kemampuan membaca permulaan merupakan kemampuan membaca yang harus dimiliki oleh siswa di kelas rendah sebagai salah satu tahap pertama sebelum mereka memasuki tahap membaca lebih lanjut. Terdapat beberapa indikator yang harus dicapai oleh siswa dalam membaca permulaan yakni kemampuan dalam menghafal huruf-huruf abjad, kemampuan untuk membedakan simbol huruf vokal dan konsonan, kemampuan untuk menggabungkan beberapa huruf menjadi sebuah kata, kemampuan dalam membaca kata bermakna dan tidak kata tidak bermakna, serta kemampuan untuk memahami isi teks bacaan.

#### 3.4.3 Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* Berbantuan Media *E-Flashcard*

Penelitian ini dilaksanakan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble*. Model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* merupakan

model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan kreativitas siswa dalam mengurutkan sebuah kata, kalimat, atau paragraf yang tersusun acak menjadi sebuah susunan baru yang memiliki makna. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* terdiri dari beberapa tahapan yaitu pada tahap pertama guru perlu membagi siswa menjadi beberapa bagian kelompok kecil. Selanjutnya, setiap kelompok akan diberikan kartu soal beserta kartu jawaban yang sudah disusun secara acak. Lalu, guru meminta siswa untuk menyusun kartu jawaban yang diacak dan menjawab pertanyaan yang terdapat pada kartu soal sesuai dengan jawaban yang terdapat pada kartu jawaban. Pelaksanaan seluruh tahapan model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* pada penelitian ini berbantuan media *E-Flashcard*.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan instrumen tes dan non tes. Instrumen tes dilakukan untuk mengetahui bahwa kemampuan membaca permulaan siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada kemampuan membaca permulaan siswa pada kelas kontrol. Sedangkan instrumen non tes dilakukan melalui lembar observasi bagi guru dan siswa serta dokumentasi yang dapat mendukung penelitian untuk memperoleh lebih banyak informasi.

#### **1) Tes**

Tes merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam karya tulis ilmiah. Jihad dan Haris (Jakni, 2017) menyampaikan bahwa tes merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang terdiri atas pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab, jawaban yang harus diberikan, tindakan yang harus dilakukan. Tes digunakan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru. Pada penelitian ini tes digunakan untuk mengetahui bahwa kemampuan membaca permulaan siswa pada kelas eksperimen lebih baik daripada kemampuan membaca permulaan siswa pada kelas kontrol. Instrumen tes pada penelitian ini mengacu pada teori EGRA (*Early Grade Reading Assessment*) untuk mengukur kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar.

## 2) Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati secara langsung partisipan dan konteks yang berkaitan dengan topik penelitian. Pada saat pelaksanaannya peneliti akan menggunakan alat observasi untuk mencatat dan mengukur sikap, interaksi, atau fenomena yang diamati. Creswell (Ardiansyah dkk., 2023) menyampaikan bahwa tujuan observasi adalah agar diperoleh data yang dapat dianalisis secara statistik. Pada penelitian ini observasi digunakan untuk mengamati aktivitas pembelajaran guru dan siswa dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* dengan berbantuan media pembelajaran *E-Flashcard* terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 sekolah dasar.

## 3) Dokumentasi

Menurut Creswell (Ardiansyah dkk., 2023) dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data baik itu berupa dokumen, arsip, foto, catatan, atau bentuk lainnya yang berhubungan dengan topik penelitian. Pada penelitian ini dokumentasi digunakan sebagai bukti nyata bahwa kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* dengan berbantuan media pembelajaran *E-Flashcard* terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 sekolah dasar telah berhasil dilaksanakan. Dokumentasi pada penelitian ini dapat berupa foto kegiatan pembelajaran baik itu di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol, foto hasil *Pretest* dan *posttest* siswa, serta data lainnya yang dapat mendukung hasil penelitian.

### **3.6 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrumen tes dan non tes. Menurut Anas Sudijono (Mayasari, 2023) tes adalah sekumpulan tugas yang diberikan kepada seseorang atau sekelompok orang dengan tujuan untuk membandingkan kemampuannya satu sama lain. tes digunakan untuk memperoleh tanggapan sistematis yang mencerminkan karakteristik pendidikan atau psikologis. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tes merupakan sekumpulan tugas yang diberikan kepada peserta didik untuk memeriksa hasil belajarnya. Dalam penelitian ini tes dilaksanakan dengan menggunakan tes EGRA

(*Early Grade Reading Assessment*). Tes EGRA digunakan untuk membandingkan hasil *Pretest* dan *Posttest* kemampuan membaca permulaan siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Terdapat beberapa indikator dalam tes EGRA ini yaitu pengenalan huruf, penamaan suku kata, membaca kata umum, dan membaca non-kata, serta memahami isi teks bacaan. Selain itu, dalam penelitian ini menggunakan instrumen non tes berupa lembar observasi dan dokumentasi yang berfungsi sebagai informasi pendukung apabila hasil *Posttest* tidak ada perubahan atau bahkan menurun, sehingga melalui lembar observasi dan dokumentasi tersebut dapat mendeteksi bagaimana berjalannya kegiatan pembelajaran di kelas, kondisi siswa, guru, dan sekolah. Berikut ini merupakan kisi-kisi instrumen penelitian yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Penyusunan Instrumen Penelitian

Variabel yang Diukur	Instrumen yang Digunakan	Sumber Data
Kemampuan Membaca Permulaan	Tes Lisan	Siswa
Kegiatan Pembelajaran dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Scramble</i> Berbantuan Media <i>E-Flashcard</i>	Lembar Observasi, Dokumentasi	Guru dan Siswa

### 3.6.1 Instrumen Tes Kemampuan Membaca Permulaan

Tes merupakan alat yang digunakan untuk mengukur aspek kognitif seseorang. Dalam penelitian ini tes digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca permulaan siswa di kelas 1 dengan bentuk soal berupa tes lisan. Tes akan dilaksanakan sebanyak 2 kali yakni tes sebelum diberikan tindakan yang disebut *Pretest* dan tes setelah diberikan tindakan yang disebut *posttest*. *Pretest* bertujuan agar mengetahui bagaimana kemampuan membaca permulaan siswa sebelum diberikan tindakan. Sedangkan *posttest* bertujuan agar mengetahui kemampuan membaca permulaan siswa setelah diberikan tindakan. Instrumen tes

yang digunakan untuk mengukur kemampuan membaca permulaan siswa pada penelitian ini mengacu pada teori EGRA (*Early Grade Reading Assessment*). Terdapat beberapa indikator yang perlu diukur dalam tes EGRA yaitu kemampuan mengenal huruf, penamaan suku kata, kemampuan membaca kata bermakna, kemampuan membaca kata tanpa makna, serta kemampuan memahami isi teks bacaan. Berikut merupakan kisi-kisi instrumen tes yang akan digunakan pada penelitian ini.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Tes Membaca Permulaan

Aspek yang Dinilai	Indikator	Sub Indikator
Kemampuan Membaca Permulaan	Mengenal Huruf	Menyebutkan 52 huruf secara berurutan
		Menyebutkan 52 huruf secara acak
	Penamaan Suku Kata	Membaca 26 rangkaian suku kata
	Membaca Kata Bermakna	Membaca 25 kata bermakna
	Membaca Kata tidak Bermakna	Membaca 26 kata tidak bermakna
	Memahami Isi Teks Bacaan	Menjawab 5 butir soal terkait isi teks bacaan

Kisi-kisi instrumen penelitian pada tabel dikembangkan menjadi alat penelitian membaca permulaan berdasarkan indikator EGRA dan hasil belajar siswa kelas 1. Berikut merupakan alat penilaian membaca permulaan yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Membaca Permulaan

Indikator	Sub Indikator	Bentuk Soal	Kriteria	Skor
Mengenal Huruf	Melafalkan Huruf secara berurutan (C1)	Lisan	Siswa mampu melafalkan 1-10 abjad pada soal	1

Indikator	Sub Indikator	Bentuk Soal	Kriteria	Skor
			Siswa mampu melafalkan 11-20 abjad pada soal	2
			Siswa mampu melafalkan 21-30 abjad pada soal	3
			Siswa mampu melafalkan 31-40 abjad pada soal	4
			Siswa mampu melafalkan 41-52 abjad pada soal	5
Penamaan Suku Kata	Melafalkan dua puluh enam rangkaian suku kata (C1)	Lisan	Siswa mampu melafalkan 1-5 suku kata dengan tepat	1
			Siswa mampu melafalkan 6-10 suku kata dengan tepat	2
			Siswa mampu melafalkan 11-15 suku kata dengan tepat	3
			Siswa mampu melafalkan 16-20 suku kata dengan tepat	4
			Siswa mampu melafalkan 21-26 suku kata dengan tepat	5
Membaca Kata Umum	Melafalkan dua puluh enam kata bermakna tanpa mengeja (C1)	Lisan	Siswa mampu melafalkan 1-5 suku kata bermakna dengan tepat	1
			Siswa mampu melafalkan 6-10 suku kata bermakna dengan tepat	2



Indikator	Sub Indikator	Bentuk Soal	Kriteria	Skor
			Siswa mampu melafalkan 11-15 suku kata bermakna dengan tepat	3
			Siswa mampu melafalkan 16-20 suku kata bermakna dengan tepat	4
			Siswa mampu melafalkan 20-26 suku kata bermakna dengan tepat	5
Membaca non-kata	Melafalkan dua puluh enam runtunan huruf tidak bermakna tanpa mengeja (C1)	Lisan	Siswa mampu melafalkan 1-5 runtunan huruf tidak bermakna dengan tepat	1
			Siswa mampu melafalkan 6-10 runtunan huruf tidak bermakna dengan tepat	2
			Siswa mampu melafalkan 11-15 runtunan huruf tidak bermakna dengan tepat	3
			Siswa mampu melafalkan 16-20 runtunan huruf tidak bermakna dengan tepat	4
			Siswa mampu melafalkan 21-26 runtunan huruf tidak bermakna dengan tepat	5

Indikator	Sub Indikator	Bentuk Soal	Kriteria	Skor
Pemahaman terhadap teks bacaan	Memahami isi suatu teks bacaan (C2)	Pilihan Ganda	Siswa mampu menjawab 1 soal terkait isi bacaan dengan benar	1
			Siswa mampu menjawab 2 soal terkait isi bacaan dengan benar	2
			Siswa mampu menjawab 3 soal terkait isi bacaan dengan benar	3
			Siswa mampu menjawab 4 soal terkait isi bacaan dengan benar	4
			Siswa mampu menjawab 1 soal terkait isi bacaan dengan benar	5

Indikator	Butir Soal Tes Lisan
Mengenal Huruf	Bacalah huruf di bawah ini dengan tepat! a, b, C, D, E, f, g, H, i, j, K, L, M, n, o, P, Q, R, S, t, u, v, w, X, Y, Z, A, B, c, d, e, F, G, h, I, J, k, l, m, N, O, p, q, r, s, T, U, V, W, x, y, z
Penamaan Suku Kata	Bacalah rangkaian suku kata di bawah ini dengan tepat! ang, bu, cang, da, em, flo, ga, hui, in, je, kue, lam, mang, nya, on, pi , qa, ram, sir, truk, un, vas, wor, xe, yung, zeb.
Membaca Kata Umum	Bacalah kata bermakna di bawah ini! Anggur, Bunga, Cangkir, Dasi, Ember, Flora, Gajah, Hiu, Insang, Jeruk, Kue, Lampu, Manggis, Nyanyi, Onde, Pisang, Qatar, Rambutan, Sirsak, Truk, Unta, Vas, Wortel, Xerus, Payung, Zebra.

Membaca Non-Kata	Bacalah rangkaian non-kata di bawah ini! Azxevi, Bifqune, Cuflo, Dixcume, Exsode, Flongi, Guvi, Hecfa, Irteb, Jaqi, Klaji, Lumnoi, Mexave, Nubki, Onfube, Pewo, Qidso, Ruhax, Sioze, Troqi, Uacvie, Vruz, Wod, Xueo, Yuip, Zecgea
---------------------	--

Indikator	Butir Soal Tes Pilihan Ganda	Alternatif Jawaban
Pemahaman terhadap Teks Bacaan	Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini sesuai dengan isi cerita teks yang disajikan! <b>Bacalah teks berikut!</b> Mimi ingin menyapa Maya, Tetapi Mimi malu Mimi ragu Apakah Maya akan menyukai Mimi? Oh, Maya sudah punya teman baru! Lalu... Mimi bisa bantu Aku Mimi. Aku Maya. Ini Moko. Mimi suka bola Maya dan Moko juga Mimi tak lagi malu.	
	Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda silang (X) diantara jawaban a, b, c, atau d yang paling tepat! 1) Siapakah nama teman baru Mimi?.... a. Maya dan Moko b. Miya dan Miko c. Maya dan Mako d. Miya dan Mako	A
	2) Mengapa Mimi malu dengan Maya?....	B

Indikator	Butir Soal Tes Pilihan Ganda	Alternatif Jawaban
	a. Takut terhadap Maya b. Takut Maya tidak menyukai Mimi c. Takut karena Maya sedang bersama Moko d. Takut karena Maya sedang bermain bola	
	3) Apa yang akhirnya dimainkan Mimi dan teman-teman barunya?.... a. Boneka b. Bola c. Tidak bermain d. Buku	B
	4) Mengapa akhirnya mereka dapat berteman?.... a. Karena Maya kasian terhadap Mimi b. Karena Mimi memaksa untuk berteman dengan Maya c. Karena mereka bertiga menyukai bola d. Karena Moko tidak ingin Mimi menangis	C
	5) Apa yang harus dilakukan ketika terdapat teman baru di kelasmu?.... a. Menjauhinya b. Memusuhinya c. Mengabaikannya d. Mengajaknya bermain bersama	D

### Perhitungan Nilai

Skala Nilai : 0-100

Jumlah Skor Maksimal : 25

Perhitungan Nilai Akhir :

$$\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah skor Maksimal}} \times 100 = \text{nilai akhir}$$

Tabel 3.5 Kriteria Nilai

<b>Rentang Nilai Akhir</b>	<b>Kriteria</b>
86-100	Sangat Baik
71-85	Baik
56-70	Cukup
41-55	Kurang
<40	Sangat Kurang

(Nurlailah, 2022)

### 3.6.2 Instrumen Non Tes Lembar Observasi Guru dan Siswa

Lembar observasi digunakan untuk mengetahui apakah kegiatan yang dilaksanakan oleh guru dan siswa sesuai dengan tahapan pelaksanaan pembelajaran selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Lembar observasi ini bertujuan untuk mengetahui terlaksananya atau tidak terlaksananya tahapan model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* dengan berbantuan media *E-Flashcard* ini oleh guru dan siswa. Berikut ini merupakan tabel observasi yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.6 Lembar Observasi Guru di Kelas Eksperimen

Nama Sekolah :  
 Nama Observer :  
 Nama Guru :  
 Mata Pelajaran :  
 Jumlah Siswa :  
 Hari/ Tanggal :

#### **Petunjuk:**

1. Amatilah kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung, fokuskan pada langkah-langkah pembelajaran model Kooperatif tipe *Scramble* dan media pembelajaran *E-Flashcard*.
2. Berilah penilaian pada kolom keterlaksanaan setiap kegiatan pembelajaran dengan memberi tanda (√) pada kolom yang sesuai.

No	Aktivitas yang diamati	Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
<b>Pendahuluan</b>				
1.	Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.			
2.	Mengarahkan siswa untuk membaca doa sebelum belajar.			
3.	Mengecek kehadiran siswa.			
4.	Menyampaikan tema yang akan dipelajari oleh siswa.			
5.	Mengajak siswa untuk mengingat kembali materi sebelumnya.			
6.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.			
7.	Memotivasi siswa untuk tepuk semangat dan tepuk fokus.			
<b>Kegiatan Inti</b>				
8.	Guru memperlihatkan gambar dan media <i>E-Flashcard</i> kepada siswa dan menyampaikan materi mengenai pengenalan huruf, suku kata, dan kata.			
9.	Guru menyusun kartu acak menjadi kalimat dan membacanya bersama dengan siswa			
10.	Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok kecil.			
11.	Guru mengatur tempat duduk siswa sesuai dengan kelompok yang sudah dibagi dan memberikan LKPD.			

No	Aktivitas yang diamati	Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
12.	Guru mengarahkan siswa agar siswa mengurutkan kata yang telah disusun secara acak serta membuat suatu kata berdasarkan suku kata yang sudah mereka pilih.			
13.	Guru mengarahkan siswa untuk mengurutkan sebuah kalimat sederhana berdasarkan kata yang sudah diacak dengan menggunakan media <i>E-Flashcard</i> .			
<b>Penutup</b>				
14.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika masih terdapat materi yang belum dipahami..			
15.	Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.			
16.	Guru memberikan evaluasi pembelajaran mengenai tes kemampuan membaca permulaan kepada siswa.			
17.	Guru memberikan apresiasi kepada siswa.			
18.	Menutup kegiatan pembelajaran dengan meminta salah satu untuk memimpin doa.			
<b>Jumlah Penskoran</b>				
<b>Skor Maksimal</b>				

No	Aktivitas yang diamati	Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
	<b>Presentase Skor</b>	100%		
		$\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah skor Maksimal}} \times 100\%$		
	<b>Nilai Akhir</b>			



Tabel 3.7 Lembar Observasi Siswa di Kelas Eksperimen

Nama Sekolah :  
 Nama Observer :  
 Nama Guru :  
 Mata Pelajaran :  
 Jumlah Siswa :  
 Hari/ Tanggal :

**Petunjuk:**

1. Amatilah kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung, fokuskan pada langkah-langkah pembelajaran model Kooperatif tipe *Scramble* dan media pembelajaran *E-Flashcard*.
2. Berilah penilaian pada kolom keterlaksanaan setiap kegiatan pembelajaran dengan memberi tanda (√) pada kolom yang sesuai.

No	Aktivitas yang diamati	Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
<b>Pendahuluan</b>				
1.	Siswa mampu mengikuti instruksi yang disampaikan oleh guru pada saat pengondisian kelas.			
2.	Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai materi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.			
<b>Kegiatan Inti</b>				
3.	Siswa fokus untuk menyimak penjelasan guru mengenai materi pengenalan huruf, suku kata, dan kata.			
4.	Siswa mengikuti instruksi guru untuk bergabung dengan kelompok belajar dan mengerjakan LKPD.			

No	Aktivitas yang diamati	Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
5.	Siswa mampu mengurutkan kata yang sudah disusun secara acak.			
6.	Siswa mampu membuat sebuah kata berdasarkan suku kata yang telah mereka pilih secara acak.			
7.	Siswa mampu mengurutkan sebuah kalimat berdasarkan kata yang disusun secara acak sesuai dengan gambar yang disediakan.			
8.	Siswa mampu menjawab pertanyaan terkait dengan isi teks dengan tepat.			
9.	Siswa mampu berdiskusi secara aktif bersama kelompoknya dalam menyelesaikan LKPD.			
10.	Siswa mampu untuk mengumpulkan dan mempresentasikan hasil kerja dengan baik.			
<b>Penutup</b>				
11.	Siswa mampu bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami.			
12.	Siswa mengerjakan soal evaluasi mengenai membaca permulaan.			
13.	Siswa mampu mengikuti kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan duduk secara tertib.			
<b>Jumlah Penskoran</b>				
<b>Skor Maksimal</b>				
<b>Presentase Skor</b>		100%		

No	Aktivitas yang diamati	Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
		$\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah skor Maksimal}} \times 100\%$		
<b>Nilai Akhir</b>				

Tabel 3.8 Lembar Observasi Guru di Kelas Kontrol

Nama Sekolah :

Nama Observer :

Nama Guru :

Mata Pelajaran :

Jumlah Siswa :

Hari/ Tanggal :

**Petunjuk:**

1. Amatilah kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung, fokuskan pada langkah-langkah pembelajaran model Kooperatif tipe *Scramble* dan media pembelajaran *E-Flashcard*.
2. Berilah penilaian pada kolom keterlaksanaan setiap kegiatan pembelajaran dengan memberi tanda (√) pada kolom yang sesuai.

No	Aktivitas yang diamati	Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
<b>Pendahuluan</b>				
1.	Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.			
2.	Mengarahkan siswa untuk membaca doa sebelum belajar.			
3.	Mengecek kehadiran siswa.			
4.	Menyampaikan tema yang akan dipelajari oleh siswa.			
5.	Mengajak siswa untuk mengingat kembali materi sebelumnya.			

Aninda Triazya Rinjani, 2024

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE SCRAMBLE DENGAN BERBANTUAN MEDIA PEMBELAJARAN E-FLASHCARD TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Aktivitas yang diamati	Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
6.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.			
7.	Memotivasi siswa untuk tepuk semangat dan tepuk fokus.			
<b>Kegiatan Inti</b>				
8.	Guru menyampaikan materi mengenai pengenalan huruf, suku kata, dan kata.			
9.	Guru menyiapkan sebuah kalimat sederhana yang telah diacak dan menyusunnya bersama dengan siswa.			
10.	Guru memberikan contoh nama benda yang sering mereka temukan sesuai dengan huruf abjad.			
11.	Guru mengarahkan siswa agar siswa mengurutkan kata yang telah disusun secara acak serta membuat suatu kata berdasarkan suku kata yang sudah mereka pilih.			
12.	Guru mengarahkan siswa untuk mengurutkan sebuah kalimat sederhana berdasarkan kata yang sudah diacak.			
<b>Penutup</b>				
13.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika masih terdapat materi yang belum dipahami..			
14.	Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.			

No	Aktivitas yang diamati	Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
15.	Guru memberikan evaluasi pembelajaran mengenai tes kemampuan membaca permulaan kepada siswa.			
16.	Guru memberikan apresiasi kepada siswa.			
17.	Guru memberikan tugas rumah kepada siswa terkait pembelajaran yang akan dipelajari berikutnya.			
18.	Menutup kegiatan pembelajaran dengan meminta salah satu untuk memimpin doa.			
<b>Jumlah Penskoran</b>				
<b>Skor Maksimal</b>				
<b>Presentase Skor</b>		100% $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah skor Maksimal}} \times 100\%$		
<b>Nilai Akhir</b>				

Tabel 3.9 Lembar Observasi Siswa di Kelas Kontrol

Nama Sekolah :  
 Nama Observer :  
 Nama Guru :  
 Mata Pelajaran :  
 Jumlah Siswa :  
 Hari/ Tanggal :

**Petunjuk:**

1. Amatilah kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung, fokuskan pada langkah-langkah pembelajaran model Kooperatif tipe *Scramble* dan media pembelajaran *E-Flashcard*.
2. Berilah penilaian pada kolom keterlaksanaan setiap kegiatan pembelajaran dengan memberi tanda (√) pada kolom yang sesuai.

No	Aktivitas yang diamati	Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
<b>Pendahuluan</b>				
1.	Siswa mampu mengikuti instruksi yang disampaikan oleh guru pada saat pengondisian kelas.			
2.	Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai materi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.			
<b>Kegiatan Inti</b>				
3.	Siswa fokus untuk menyimak penjelasan guru mengenai materi pengenalan huruf, suku kata, dan kata.			
4.	Siswa mengikuti instruksi guru untuk menyebutkan nama benda yang sering ditemukan dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan huruf abjad.			

No	Aktivitas yang diamati	Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
5.	Siswa mampu mengurutkan kata yang sudah disusun secara acak.			
6.	Siswa mampu membuat sebuah kata berdasarkan suku kata yang telah mereka pilih secara acak.			
7.	Siswa mampu mengurutkan sebuah kalimat berdasarkan kata yang disusun secara acak sesuai dengan gambar yang disediakan.			
8.	Siswa mampu menjawab pertanyaan terkait dengan isi teks dengan tepat.			
9.	Siswa mampu untuk mengumpulkan hasil kerja dengan baik.			
<b>Penutup</b>				
10.	Siswa mampu bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami.			
11.	Siswa mengerjakan soal evaluasi mengenai membaca permulaan.			
12.	Siswa mampu mengikuti kegiatan akhir pembelajaran dengan berdoa dan duduk secara tertib.			
<b>Jumlah Penskoran</b>				
<b>Skor Maksimal</b>				
<b>Presentase Skor</b>		100%		
		$\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah skor Maksimal}} \times 100\%$		

### 3.6.3 Dokumentasi

Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mendokumentasikan semua kegiatan untuk menjadi sebuah data. Dokumentasi dalam penelitian ini berbentuk foto mengenai hasil tes *Pretest* dan *posttest* pembelajaran membaca permulaan siswa.

### 3.7 Pengembangan Instrumen

Tahap pengembangan instrumen bertujuan untuk mengetahui bahwa suatu instrumen yang akan digunakan bersifat valid dan reliabel. Untuk menguji instrumen tes kemampuan membaca permulaan maka peneliti melakukan *judgement expert*. *Judgement expert* dilakukan oleh dosen ahli Bahasa Indonesia dengan memberikan saran dan perbaikan instrumen yang harus dilakukan sebelum instrumen tersebut digunakan untuk uji coba. Uji coba instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda dari setiap butir soal yang hendak digunakan pada saat penelitian. Pada penelitian ini uji coba instrumen dilakukan pada siswa kelas 2 dengan pertimbangan karena siswa kelas 2 telah mempelajari dan mempunyai pengetahuan terkait materi membaca permulaan. Berikut ini merupakan hasil *judgement expert* pada instrumen *Pretest* dan *posttest*.

Tabel 3.10 Hasil *Judgement Expert*

No.	Nomor Butir Soal	Keterangan
1	Soal 1	Soal diterima, namun perlu perbaikan (revisi)
2	Soal 2	Soal diterima, namun perlu perbaikan (revisi)
3	Soal 3	Soal diterima, namun perlu perbaikan (revisi)
4	Soal 4	Soal diterima, namun perlu perbaikan (revisi)
5	Soal 5	Soal diterima, namun perlu perbaikan (revisi)

#### 3.7.1 Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan mengetahui hasil pengukuran yang menggambarkan aspek yang akan diukur. Apabila sebuah butir soal mempunyai dukungan yang besar terhadap skor totalnya maka soal tersebut dapat dikatakan valid. Pada penelitian ini uji validitas dihitung dengan menggunakan bantuan aplikasi IBM



SPSS versi 29 dan dilaksanakan kepada kelas 2 di SDN Gurudug Kabupaten Purwakarta dengan jumlah partisipan sebanyak 25 siswa. Pedoman interpretasi uji validitas yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.11 Pedoman Interpretasi Uji Validitas

Interval Koefisien Korelasi	Interpretasi Validitas
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

(Lestari & Yudhanegara, 2018)

### 3.7.2 Hasil Uji Validitas Instrumen Tes Kemampuan Membaca Permulaan

Uji coba instrumen tes kemampuan membaca permulaan diberikan secara langsung kepada siswa dengan memanggil satu per satu siswa secara berurutan untuk menjawab soal lisan. Setelah itu, siswa diminta untuk menjawab 5 butir soal pilihan ganda. Setelah dilaksanakan uji coba, diperoleh hasil uji validitas sebagai berikut.

Tabel 3.12 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Tes Lisan Kemampuan Membaca Permulaan

No.	Korelasi	Interpretasi	Validitas
1	0,609	Kuat	Valid
2	0,809	Sangat kuat	Valid
3	0,914	Sangat Kuat	Valid
4	0,840	Sangat Kuat	Valid

(Sumber: Data Penelitian, 2024)

Berdasarkan data pada tabel 3.12 menyatakan bahwa 4 butir soal lisan dari instrumen tes tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 3.13 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Tes Pilihan Ganda Kemampuan Membaca Permulaan

No.	Korelasi	Interpretasi	Validitas
1	0,593	Sedang	Valid
2	0,764	Kuat	Valid
3	0,835	Sangat Kuat	Valid
4	0,473	Sedang	Valid
5	0,642	Kuat	Valid

(Sumber: Data Penelitian, 2024)

Berdasarkan data pada tabel 3.13 menyatakan bahwa 5 butir soal pilihan ganda dari instrumen tes tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

### 3.7.3 Analisis Reliabilitas Instrumen

Butir soal dapat diuji reliabilitasnya setelah diuji validitas dari soal tersebut. Uji reliabilitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ketetapan instrumen yang digunakan. Pada penelitian ini uji reliabilitas dihitung dengan menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS versi 29. Untuk menentukan reliabilitas dari setiap butir soal dapat melalui rumus interpretasi berikut.

Tabel 3.14 Interpretasi Uji Reliabilitas

Koefisien Korelasi	Korelasi	Interpretasi Reliabilitas
$0,90 \leq r \leq 1,00$	Sangat Tinggi	Sangat Baik
$0,70 \leq r \leq 0,90$	Tinggi	Baik
$0,40 \leq r \leq 0,70$	Sedang	Cukup Baik
$0,20 \leq r \leq 0,40$	Rendah	Buruk
$r \leq 0,20$	Sangat Rendah	Sangat Buruk

(Lestari dan Yudhanegara, 2017)

### 3.7.4 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tes Kemampuan Membaca Permulaan

Uji reliabilitas dilaksanakan dengan tujuan untuk melihat ketetapan suatu instrumen soal. Berikut merupakan hasil uji reliabilitas instrumen tes kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 29.

Tabel 3.15 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tes Kemampuan Membaca Permulaan

Bentuk Tes	Butir Soal	Jumlah Subyek	Reliabilitas Tes	Interpretasi Reliabilitas
Lisan	4	25	0,814	Baik
Pilihan Ganda	5	25	0,678	Sedang

(Sumber: Data Penelitian, 2024)

### 3.7.5 Daya Pembeda

Daya pembeda merupakan perhitungan yang dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis soal sehingga dapat membuat perbedaan siswa yang bisa menjawab soal dengan benar dan siswa yang tidak menjawab soal dengan benar. Selain itu, melalui uji daya pembeda ini akan diketahui kemampuan yang dimiliki siswa apakah memiliki kemampuan tinggi, kemampuan sedang, atau kemampuan rendah (Lestari & Yudhanegara, 2018). Berikut ini merupakan instrumen daya pembeda yang disampaikan menurut Lestari dan Yudhanegara (2018).

Tabel 3.16 Kriteria Indeks Kesukaran Instrumen

Indeks Kesukaran (IK)	Interpretasi Indeks Kesukaran
$0,70 \leq DP \leq 1,00$	Sangat Baik
$0,40 \leq DP \leq 0,70$	Baik
$0,20 \leq DP \leq 0,40$	Cukup Baik
$0,00 \leq DP \leq 0,20$	Buruk
$DP \leq 0,00$	Sangat Buruk

(Sumber: Lestari &amp; Yudhanegara, 2018)

### 3.7.6 Hasil Uji Daya Pembeda Soal Instrumen Tes Kemampuan Membaca Permulaan

Berikut ini merupakan hasil rekapitulasi uji daya pembeda instrumen tes kemampuan membaca permulaan.

Tabel 3.17 Rekapitulasi Hasil Uji Daya Pembeda Tes Lisan Kemampuan Membaca Permulaan

No.	Daya Pembeda	Interpretasi
1	0,449	Baik
2	0,644	Baik
3	0,802	Sangat Baik
4	0,696	Baik

(Sumber: Data Penelitian, 2024)

Berdasarkan tabel 3.17, perolehan hasil uji daya beda instrumen tes kemampuan membaca permulaan yang terdiri dari 4 butir soal lisan mempunyai kriteria yang sangat baik dan baik untuk digunakan.

Tabel 3. 18 Rekapitulasi Hasil Uji Daya Pembeda Tes Pilihan Ganda Kemampuan Membaca Permulaan

No.	Daya Pembeda	Interpretasi
1	0,340	Cukup Baik
2	0,581	Baik
3	0,696	Baik
4	0,390	Cukup Baik
5	0,404	Baik

(Sumber: Data Penelitian, 2024)

Berdasarkan tabel 3.18, perolehan hasil uji daya beda instrumen tes pilihan ganda kemampuan membaca permulaan yang terdiri dari 5 butir soal mempunyai kriteria yang baik dan cukup baik untuk digunakan.

### 3.7.7 Analisis Tingkat Kesukaran

Pada penelitian ini, tujuan dilakukannya analisis tingkat kesukaran adalah untuk melihat mutu atau kualitas dari setiap soal pada instrumen tes siswa. Kriteria butir soal yang baik yakni soal tersebut tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sulit karena terdapat kemungkinan bahwa siswa dapat menjawab semua pertanyaan dengan akurat atau siswa tidak dapat menjawab seluruh pertanyaan dengan benar.

Lestari dan Yudhanegara (2018) menyampaikan kriteria indeks kesukaran instrumen yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.19 Kriteria Indeks Kesukaran Instrumen

<b>Indeks Kesukaran (IK)</b>	<b>Interpretasi Indeks Kesukaran</b>
$IK \leq 0,00$	Terlalu Sukar
$0,00 \leq IK \leq 0,30$	Sukar
$0,30 \leq IK \leq 0,70$	Sedang
$0,70 \leq IK \leq 1,00$	Mudah
$IK \leq 1,00$	Terlalu Mudah

(Sumber: Lestari & Yudhanegara, 2018)

Pada penelitian ini tingkat kesukaran soal dihitung dengan menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS versi 29. Berikut merupakan hasil perhitungan tingkat kesukaran instrumen tes kemampuan membaca permulaan.

Tabel 3.20 Rekapitulasi Hasil Uji Tingkat Kesukaran Tes Lisan Kemampuan Membaca Permulaan

<b>No</b>	<b>Tingkat Kesukaran (%)</b>	<b>Tafsiran</b>
1	0,89	Mudah
2	0,73	Mudah
3	0,49	Sedang
4	0,48	Sedang

(Sumber: Data Penelitian, 2024)

Berdasarkan tabel 3.20, maka dapat disimpulkan bahwa indeks kesukaran soal yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 4 soal lisan dan termasuk kategori mudah dan sedang.

Tabel 3.21 Rekapitulasi Hasil Uji Tingkat Kesukaran Tes Pilihan Ganda Kemampuan Membaca Permulaan

<b>No</b>	<b>Tingkat Kesukaran (%)</b>	<b>Tafsiran</b>
1	0,48	Sedang
2	0,52	Sedang
3	0,48	Sedang

No	Tingkat Kesukaran (%)	Tafsiran
4	0,52	Sedang
5	0,48	Sedang

(Sumber: Data Penelitian, 2024)

Berdasarkan tabel 3.21, maka dapat disimpulkan bahwa indeks kesukaran soal yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 5 soal pilihan ganda dan termasuk kategori sedang.

### 3.8 Prosedur Penelitian

#### 3.8.1 Tahap Persiapan Penelitian

Berikut ini tahapan yang perlu dilakukan pada saat persiapan penelitian yaitu:

- 1) Melaksanakan kegiatan studi literatur melalui sumber jurnal mengenai variabel yang hendak diteliti, yakni Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* dalam pembelajaran membaca permulaan dan kemampuan membaca permulaan siswa. Hasil yang diperoleh dari kajian literatur tersebut dituangkan dalam sebuah proposal penelitian.
- 2) Pelaksanaan seminar proposal penelitian yang telah disusun dan dilanjutkan dengan revisi proposal penelitian.
- 3) Menyusun rancangan penelitian yang terdiri dari menentukan capaian kompetensi, mengembangkan maateri ajar, mengembangkan modul pembelajaran, mengembangkan lembar tes membaca permulaan.
- 4) Meminta izin tempat kepada kepala sekolah untuk pelaksanaan penelitian dengan memilih kelas 1 sebagai sampel dalam penelitian .
- 5) Melaksanakan uji coba instrumen penelitian yang telah dirancang kepada siswa kelas 1, lalu hasil uji instrumen tes tersebut dilakukan analisis data.

#### 3.8.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini diawali dengan memilih kelas melalui teknik sampel jenuh sebagai sampel dalam penelitian, dimana seluruh siswa kelas 1 akan menjadi sampel. Selanjutnya, dilaksanakan kegiatan *Pretest* kemampuan membaca permulaan siswa untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam membaca permulaan. Setelah dilaksanakan kegiatan *pretest*, langkah selanjutnya

adalah pemberian tindakan (*treatment*) dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* berbantuan media pembelajaran *E-Flashcard*. Setelah seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran selesai, selanjutnya akan dilaksanakan *post-test* kemampuan membaca permulaan siswa di kelas 1 dengan tujuan agar mengetahui terdapat pengaruh atau tidak dan bagaimana peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa setelah dilakukan tindakan (*treatment*).

### **3.8.3 Tahap Akhir Penelitian**

Pada tahap ini seluruh data yang sudah didapatkan berdasarkan data awal penelitian hingga hasil *post-test* pada kelas eksperimen akan dilakukan analisis data untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dan bagaimana peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* berdasarkan hipotesis penelitian yang sudah ditentukan dan kemudian akan dibuat kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian.

## **3.9 Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini data yang diperoleh akan dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Hasil tes penelitian kemampuan membaca permulaan siswa melalui *pre-test* dan *posttest* akan dilakukan analisis data kuantitatif. Sedangkan lembar observasi dan dokumentasi akan dilakukan analisis data kualitatif.

### **3.9.1 Analisis Data Kuantitatif**

#### **3.9.1.1 Analisis Data Deskriptif**

Menurut Susetyo (2019) mengemukakan bahwa statistika deskriptif merupakan salah satu teknik dalam pengolahan data dengan tujuan untuk memberikan informasi yang bermakna. Statistika deskriptif ialah salah satu jenis statistika yang menjelaskan mengenai upaya dalam mengumpulkan data serta menyajikannya, sehingga data yang diperoleh mudah untuk dipahami dan dapat menghasilkan informasi yang bermanfaat.

#### **3.9.1.2 Analisis Data Inferensial**

Menurut Susetyo (2019), analisis statistika inferensial merupakan salah satu teknik dalam pengolahan data yang menggunakan rumus-rumus statistika, dimana hasil perhitungan dengan menggunakan rumus tersebut dijadikan sebagai patokan

dalam pengambilan kesimpulan. Dalam statistika inferensial terdapat tiga kegiatan yang perlu dilakukan yaitu menguji hipotesis, menaksir, dan mengambil keputusan.

### 3.9.1.3 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian yang dilaksanakan oleh peneliti dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang hendak dianalisis tersebut termasuk data yang berdistribusi normal atau tidak. Aplikasi yang digunakan dalam pengujian data ini menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS *Statistics*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji Shapiro-Wilk. Berikut merupakan hipotesis dan kriteria dalam uji normalitas yakni:

Hipotesis:

$H_0$  : Data berasal dari populasi yang berdistribusi normal

$H_1$  : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Kriteria:

$H_0$  diterima jika nilai Sig. > 0,05, maka data penelitian berdistribusi normal

$H_0$  ditolak jika nilai Sig. < 0,05, maka data penelitian tidak berdistribusi normal

### 3.9.1.4 Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian yang dilaksanakan oleh peneliti untuk mengetahui tentang kelompok sampel yang sudah diambil berasal dari populasi yang mempunyai variasi yang sama. Aplikasi yang digunakan dalam pengujian data ini menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS *Statistics*. Berikut ini merupakan hipotesis dan kriteria dalam uji homogenitas yakni:

Hipotesis:

$H_0$  : Varians kedua populasi homogen

$H_1$  : Varians kedua populasi tidak homogen

Kriteria:

$H_0$  diterima jika nilai Sig. > 0,05, maka data penelitian bersifat homogen

$H_0$  ditolak jika nilai Sig. < 0,05, maka data penelitian bersifat tidak homogen

### 3.9.1.5 Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana digunakan untuk mencari tahu bagaimana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini, uji regresi linear sederhana bertujuan mencari tahu bagaimana pengaruh model pembelajaran



kooperatif tipe *Scramble* berbantuan media *E-Flashcard* terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa di sekolah dasar. Adapun dalam pengujian datanya, peneliti menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS *Statistics*. Berikut ini merupakan kriteria dalam uji regresi linear sederhana yaitu:

- 1) Jika nilai Sig. < 0,05, maka variabel *independent* berpengaruh terhadap variabel *dependent*.
- 2) Jika nilai Sig. > 0,05, maka variabel *independent* tidak berpengaruh terhadap variabel *dependent*.
- 3) Jika nilai  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , maka variabel *independent* berpengaruh terhadap variabel *dependent*.
- 4) Jika nilai  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ , maka variabel *independent* tidak berpengaruh terhadap variabel *dependent*.

Adapun persamaan regresi linear sederhana yakni sebagai berikut.

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = variabel dependent

X = variabel independent

a = konstants

b = koefisien regresi

### 3.9.1.6 Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan uji t atau *t-test*. Uji t ini bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian terkait pengaruh dari model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* berbantuan media *E-Flashcard* terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan. Dalam melaksanakan uji t, peneliti menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS *Statistics*. Berikut ini merupakan kriteria uji t atau *t-test* yaitu:

1. Jika nilai Sig. < 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
2. Jika nilai Sig. > 0,05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

### 3.9.1.7 Uji N-Gain

Uji *n-gain* bertujuan untuk mencari tahu bagaimana peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa sebelum dan sesudah diberikan tindakan (*treatment*).

Dalam melakukan uji n-gain ini, peneliti menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS *Statistics*. Berikut ini merupakan kategori perolehan nilai *N-Gain Score* yaitu:

Tabel 3.22 Kategori Perolehan Nilai N-Gain Score

Interval N-Gain	Kriteria N-Gain
$g \geq 0,7$	Tinggi
$0,3 < g < 0,7$	Sedang
$g \leq 0,3$	Rendah

(Sumber: Lestari & Yudhanegara, 2017)

Tabel 3.23 Kategori Tafsiran Efektivitas N-Gain

Persentase (%)	Tafsiran
< 40	Tidak Efektif
40 – 55	Kurang Efektif
56 – 75	Cukup Efektif
>76	Efektif

(Sumber: Nasir, 2016)

### 3.9.2 Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif pada penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari hasil dokumentasi dan observasi. Selanjutnya melalui hasil observasi dan dokumentasi tersebut akan didapatkan kesimpulan hasil rekapitulasi dalam pelaksanaannya, lalu dianalisis mengenai keberhasilan dari model pembelajaran yang telah diterapkan.

### 3.10 Hipotesis Statistik

Berdasarkan penjelasan hipotesis penelitian yang telah dipaparkan dapat dijelaskan kembali ke dalam hipotesis statistik sebagai berikut.

- 1)  $H_0: \mu_1 \leq \mu_2$ . Peningkatan skor rata-rata kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar yang mendapatkan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* tidak lebih baik daripada siswa yang mendapatkan pembelajaran model *Direct Instruction* dilihat dari keseluruhan siswa.

- 2)  $H_1: \mu_1 > \mu_2$ . Peningkatan skor rata-rata kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar yang mendapatkan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* lebih baik daripada siswa yang mendapatkan pembelajaran model *Direct Instruction* dilihat dari keseluruhan siswa.
- 3)  $H_0: \mu_1 = \mu_2$ . Tidak terdapat pengaruh antara penerapan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* dan kemampuan membaca permulaan siswa.
- 4)  $H_1: \mu_1 \neq \mu_2$ . Terdapat pengaruh antara penerapan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* dan kemampuan membaca permulaan siswa.